

REKOMENDASI SEGERA
KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN TABRAKAN ANTARA
MOBIL BUS PO. SINAR JAYA JURUSAN JAKARTA-WONOSOBO B 7166 TGA
DENGAN MOBIL TOYOTA AVANZA F 1884 HD
DI JALUR PANTURA KM. 98, DESA SUKRA WETAN, KECAMATAN SUKRA,
INDRAMAYU, JAWA BARAT SABTU, 17 DESEMBER 2011

Nomor : KNKT/001/7/XII/REK.KJ/11

1. SINOPSIS

Sabtu, 17 Desember 2011 sekitar pukul 01.30 WIB mobil bus PO. Sinar Jaya dengan nomor kendaraan B 7166 TGA berangkat dari Jakarta menuju Wonosobo, mengangkut 26 orang penumpang tidak termasuk pengemudi dan pembantu pengemudi. Mobil Bus PO. Sinar Jaya keluar dari terminal Cibitung sekitar pukul 21.00 WIB, dan terjebak kemacetan selama 2 (dua) jam di jalur Pantura Pamanukan, Subang sehingga baru tiba di jalur Pantura Indramayu sekitar pukul 01.00 WIB. Setibanya di ruas jalan Pantura di KM. 98 tepatnya di depan SPBU Sukra, Mobil PO. Sinar Jaya yang melaju dengan kecepatan tinggi tiba – tiba berpindah lajur ke sisi paling kanan untuk menghindari kendaraan truk yang parkir di depan warung kopi, tanpa disadari oleh pengemudi mobil bus PO. Sinar Jaya karena keadaan gelap tanpa lampu penerangan jalan umum dan juga tidak adanya rambu petunjuk putaran *U Turn* sehingga mobil bus PO.Sinar Jaya menabrak batas median *U Turn* dan melompat ke jalur berlawanan. Pada saat yang sama dari arah berlawanan yaitu arah Cirebon menuju Jakarta melaju mobil Toyota Avanza dengan nomor kendaraan F 1884 HD dengan kecepatan yang tinggi. Jarak kedua kendaraan yaitu mobil bus PO. Sinar Jaya dan mobil Toyota Avanza sudah terlalu dekat sehingga tabrakan tidak dapat dihindarkan, kecelakaan tersebut terjadi pukul 01.30 WIB.

Kecelakaan ini mengakibatkan 8 (delapan) orang meninggal dunia di lokasi kecelakaan. Korban meninggal mengalami luka yang cukup serius dibagian dada dan kepala, korban meninggal juga mengalami pendarahan yang cukup serius akibat benturan keras. Seluruh korban meninggal di evakuasi ke Puskesmas Sukra.

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Putaran atau *U Turn* yang letaknya di depan SPBU dapat membuat kendaraan yang melintas terganggu karena lalu lalang kendaraan ke dan dari SPBU.
- Terdapat warung kopi di dekat putaran *U Turn* sehingga banyak kendaraan truk yang parkir dan memakan sebagian badan jalan sehingga badan jalan menjadi lebih sempit dan kendaraan lain yang melintas mengambil lajur paling kanan untuk menghindari truk yang sedang parkir.
- Median jalan yang ketinggiannya perlu untuk ditambah dimana saat ini ketinggiannya hanya 20 cm ditambah menjadi 25 cm yang merupakan batas tinggi maksimum, mengingat dengan ketinggian 20 cm kendaraan besar masih dapat melewati median jalan tersebut.
- Tidak adanya pita pengaduh sebelum SPBU dan putaran *U Turn* sebagai pengingat agar pengemudi lebih berhati-hati
- Tidak adanya rambu petunjuk *U Turn*.
- Tidak ada marka tepi.
- Tidak ada lampu penerangan jalan umum.
- Minimnya rambu – rambu himbauan dan peringatan.

Investigasi dan penelitian awal KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian beberapa instansi terkait, yaitu : Instansi yang bertanggung jawab di bidang fasilitas kelengkapan jalan yaitu Direktorat LLAJ - Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Bina Marga dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1. Marka tepi jalan tidak ada dan tidak ada penerangan jalan umum



Gambar 2. Mobil Bus PO. Sinar Jaya B 7166 TGA



Gambar 3. Mobil Toyota Avanza F 1884 HD

2. REKOMENDASI

Walaupun Investigasi ini belum selesai, untuk kepentingan keselamatan diperlukan rekomendasi segera atas kejadian tersebut. Rekomendasi segera Komite Nasional Keselamatan Transportasi ditujukan kepada Direktorat LLAJ - Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk segera melaksanakan rekomendasi sebagai berikut:

A. Direktorat LLAJ - Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan

Melengkapi rambu-rambu lalu-lintas, baik rambu himbauan maupun peringatan pada ruas jalan sepanjang 500 m ke dan dari titik lokasi terjadinya kecelakaan.

B. Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum

Meninggikan median jalan, kondisi saat ini tinggi median jalan 20 cm menjadi tinggi standar maksimum yaitu 25 cm, mengingat kendaraan yang melintasi banyak kendaraan dengan diameter roda besar.

C. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

- Mempertimbangkan kembali penempatan putaran kendaraan atau *U Turn* yang letaknya saat ini depan SPBU Sukra;
- Menertibkan warung kopi / makan yang letaknya di pinggir jalan sehingga banyak truk yang parkir di pinggir jalan dan memakan badan jalan;
- Melengkapi atau memasang lampu penerangan jalan umum.

Jakarta, 28 Desember 2011

KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI



Tatang Kurniadi
TATANG KURNIADI